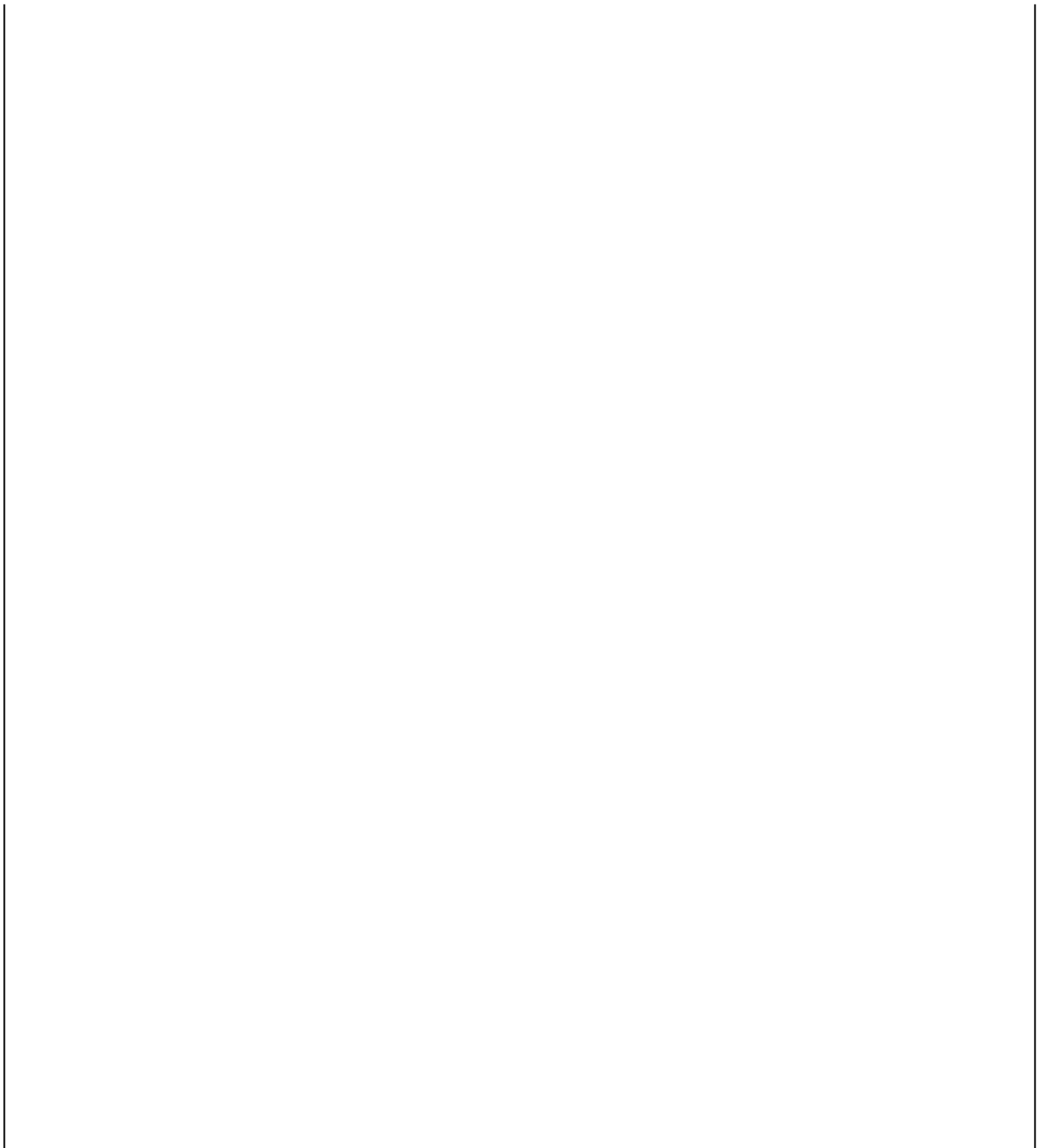




benar-benar menjadi magnet. Pengunjung riuh bertepuk tangan, dan bergoyang menikmati irama lagu. Pada kesempatan tersebut, Ndarboy Genk menyanyikan 8 sampai 10 lagu. "Tadinya cuma 7 lagu, tetapi karena banyak request jadi nanti sekitar 8 sampai 10 lagu. Untuk hari ini lagu dari single Ndarboy Genk dan beberapa lagu dari Didi Kempot," ujar pelantun Balungan Kere itu, Minggu (18/8). Ia menceritakan, lagu Balungan Kere bukan melulu soal kisah percintaan, dimana seorang suami ditinggalkan istrinya karena masalah ekonomi. Melalui lagu tersebut, ia ingin mengajak pendengarnya untuk selalu bekerja keras, dan jangan menyepelkan jerih payah orang lain. "Kabeh titipane Gusti. Sing cilik rasah minder, sanajan dalam ora alus, tapi wani terus. (Semua itu titipan Tuhan. Yang kecil jangan berkecil hati, meskipun jalan tidak mulus, tetapi berani jalan terus),"ujarnya. Sebagai orang Jawa, ia pun lebih nyaman menggunakan bahasa Jawa dalam percakapan, termasuk dalam menulis lagu. Dari 15 lagu Ndarboy, semuanya adalah Bahasa Jawa. Meski dengan bahasa daerah, ia tak khawatir lagunya akan dilupakan. "Karena saya orang Jawa. Justru lewat lagu, saya malah bisa mengajak orang lain untuk belajar bahasa Jawa. Sekarang banyak lho yang belajar bahasa Jawa karena lagu. Saya seneng pakai Bahasa Jawa,"lanjutnya. Ia pun mengajak seluruh pengunjung dan masyarakat Yogyakarta khususnya, untuk bergabung dalam Balungan Kere Official. Dalam Balungan Kere Official, masyarakat bisa saling sharing, tukar pikiran. "Barangkali nanti dapat info lowongan pekerjaan juga. Ndarboy pengen lebih ke sosial saat ini," tutupnya. (maw)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005